

INSTRUMEN KEUANGAN



Oleh:

Nama: Ainun Lahasa Putri

NIM: 2010601040

Mata Kuliah: Manajemen Keuangan

Dosen Pengampu: Hendrato S. Nugroho, SE., M.Si, CSRS

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Tahun 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instrumen keuangan merupakan kontrak yang mengakibatkan timbulnya aset keuangan bagi satu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya (IAS 32). Instrumen keuangan perusahaan akan terlihat di dalam laporan keuangan entitas, oleh karena itu diperlukan adanya pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap instrumen keuangan yang dapat memberikan informasi yang menggambarkan kinerja entitas dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan didalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat pada nilai-nilai instrumen keuangan yang disajikan merupakan bagian yang penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga pada proses penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan harus sesuai dengan standar-standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.50 (revisi 2010) tentang penyajian instrumen keuangan dan PSAK No.60 tentang pengungkapan instrumen keuangan, yang sebelumnya diatur dalam satu standar pada PSAK No.50 (revisi 2006) tentang penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan. Seperti yang diketahui, setiap negara memiliki standar-standar akuntansi yang berbeda yang dapat mempersulit pengguna laporan dalam memahami isi laporan keuangan. Sehingga International Accounting Standards Board (IASB) menerbitkan standar-standar akuntansi internasional yang dapat diterapkan oleh setiap negara yaitu Internasional Financial Reporting Standard (IFRS). Oleh karena itu, setiap negara mulai melakukan konvergensi dari standar akuntansi negara masing-masing dengan IFRS dan telah mulai diterapkan di Uni-Eropa pada 1 Januari 2005 dan di Indonesia sudah ada beberapa PSAK yang diadopsi dengan IFRS yang telah diterapkan pada tahun 2008.

Konvergensi standar akuntansi Indonesia dengan IFRS, memberikan pengaruh terhadap PSAK No.50 (revisi 2006) yang sebelumnya mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan dalam instrumen keuangan. Pada tahun 2010, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan pemisahan antara standar akuntansi yang mengatur antara penyajian dan pengungkapan atas instrumen keuangan, yang dipisah kedalam PSAK No.50 (revisi 2010)

tentang penyajian instrumen keuangan dan PSAK No.60 tentang pengungkapan instrumen keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan merupakan aset yang dapat diperdagangkan dalam bentuk apapun, baik kas; bukti kepemilikan dalam suatu entitas, atau hak kontraktual untuk menerima atau memberikan, uang tunai atau instrumen keuangan lainnya.

Pada bagian muka, surat perjanjian pinjaman bias dianggap sebagai instrumen keuangan. Surat perjanjian tersebut mengatakan bahwa peminjam akan mengembalikan utangnya dengan membayarkan kas di masa mendatang. Dengan kata lain, pemegang surat tersebut berhak memperoleh kas di masa mendatang. Instrumen keuangan dengan demikian bisa diartikan sebagai klaim atas aliran kas di masa mendatang. Instrumen keuangan juga bisa diartikan sebagai surat perjanjian kontrak yang menyebutkan jumlah yang dipinjam, ketentuan pelunasannya, dan hal-hal lainnya yang akan dicakup dalam perjanjian tersebut. Misal; jaminan dan lainnya.

Contoh instrumen keuangan adalah cek. Jadi, saat Anda memutuskan untuk membayar sesuatu dengan membayar sesuatunya dengan menggunakan check, itu artinya Anda sudah bisa menggunakan instrumen keuangan/instrumen finansial.

2.2 Karakteristik Instrumen Keuangan

a. **Denominasi**

Setiap sekuritas mempunyai denominasi tertentu. Istilah denominasi juga bisa diartikan sebagai kurs dasar dari suatu transaksi, atau nilai kurs dari suatu aset finansial.

b. **Jangka Waktu**

Sekuritas mempunyai jangka waktu yang berbeda-beda. Obligasi mempunyai jangka waktu di atas satu tahun, misal lima tahun maka perusahaan yang meminjam akan melunasi obligasi dalam lima tahun. Sekuritas lain seperti saham mempunyai jangka waktu yang praktis/tidak terbatas sepanjang perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut masih ada. Saham bisa berpindah tangan dari satu investor ke investor lainnya, tetapi jatuh tempo saham tersebut tidak terbatas.

c. **Tipe Klaim**

Pemilik saham berarti memiliki perusahaan. Dia berhak mengatur perusahaan melalui pemberian hak suara, berhak atas dividen yang dibagikan jika kewajiban lainnya (misal bunga utang) telah dilunasi.

d. Likuiditas

Pada umumnya saham mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan obligasi. Hal tersebut berarti jika kita ingin membeli atau menjual saham, maka kita bisa melakukannya dengan cepat.

2.3 Jenis-Jenis Instrumen Keuangan

Ada beberapacara untuk mengelompokkan sekuritas. Salah satu cara yang bisa dipakai adalah mengelompokkan instrument keuangan berdasarkan jangka waktunya, yaitu;

a. Instrumen Pasar Uang

Instrumen pasar uang adalah instrument keuangan yang mempunyai jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. Contohnya;

- *Sertifikat Bank Indonesia*, yang merupakan surat utang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
- *Commercial Paper*, merupakan surat utang jangka pendek (kurang dari satu tahun) yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- *Akseptansi Bank*, perintah bayar yang di “aksep” (atau dicap dan diakui) oleh bank
- *Certificates of Deposit*, adalah deposito yang didasarkan atas tunjuk (siapa yang membawa/menunjukkan CD dia yang berhak memperoleh pembayaran) bukan atas tertulis.
- *Repurchase Agreement (Repo)*, yang merupakan perjanjian untuk membeli kembali.

b. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah instrument yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Contohnya: obligasi, saham preferen dan saham biasa.

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Pada proses penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan harus sesuai dengan standar-standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.50 tentang penyajian instrumen keuangan, PSAK No.55 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan dan PSAK No. 60 tentang pengungkapan instrumen keuangan. Dengan adanya perubahan standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan maka terdapat beberapa perbedaan antara PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 (revisi 2006) dengan PSAK No. 50 (revisi 2010), PSAK No. 55 (revisi 2011) dan PSAK No. 60. Perbedaan tersebut diantaranya tentang reklasifikasi dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke pinjaman yang diberikan dan piutang dan reklasifikasi dari tersedia untuk dijual ke pinjaman yang diberikan dan piutang. Selain itu juga terkait dengan pengungkapan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, pengungkapkan jumlah reklasifikasi dan dari setiap kategori dan alasan reklasifikasi serta pengungkapan pengukuran nilai wajar.

3.2 Saran

Dengan adanya perubahan standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan maka terdapat beberapa perbedaan antara PSAK No. 50 dan PSAK No.55 (revisi 2006) dengan PSAK No. 50 (revisi 2010), PSAK No. 55 (revisi 2011) dan PSAK No. 60 yang dilakukan oleh Dewan standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Perubahan peraturan antara lain tentang pengungkapan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, pengungkapkan jumlah reklasifikasi ke dan dari setiap kategori dan alasan reklasifikasi serta pengungkapan pengukuran nilai wajar. Sehingga berdampak pada meningkatkannya relevansi nilai dari informasi nilai wajar instrumen keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi nilai dari informasi nilai wajar instrumen keuangan meningkat setelah penerapan revisi PSAK 50, 55 dan 60 tentang instrumen keuangan pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Oleh karena itu sebaiknya regulator atau Dewan standar Akuntansi Keuangan

(DSAK) menerapkan tentang pengungkapan pengukuran nilai wajar pada PSAK lain selain PSAK yang mengatur tentang instrumen keuangan.

Referensi:

- Buku Manajemen Keuangan, edisi 2 (Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A.)
- <https://www.coursehero.com/file/42545174/MAKALAH-INSTRUMEN-KEUANGANDocx/>
- <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/instrumen-keuangan-pengertian-dan-jenisnya-di-indonesia/>
- <https://kamus.tokopedia.com/d/denominasi>

Lampiran:



MAKALAH
INSTRUMEN KEUANG



Instrumen
keuangan Pengertia



Denominasi -
Pengertian dan Con